

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. F usia 27 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir.

##### **1. Asuhan Pada Kehamilan**

Asuhan Kebidanan pada kehamilan yang dilakukan pada Ny.F dimulai pada usia kehamilan 35 minggu 5 hari. Asuhan kehamilan yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan rumah dan telah dilakukan sebanyak tiga kali asuhan kehamilan. Pada kunjungan ANC 1 dan 3 ibu hamil tidak memiliki keluhan, namun pada ANC 1 didapatkan bahwa Body massa index (BMI) ibu sebesar 36,51 sehingga klasifikasi berat badan ibu sudah obesitas maka dilakukan tindakan segera yaitu konsultasi ke petugas gizi Puskesmas Puding besar mengenai gizi dan pola makan ibu. Pada kunjungan ANC 2, Ny.F mengeluh perutnya nyeri bagian bawah maka diberikan asuhan komplementer kompres air hangat pada bagian perut yang sakit.

##### **2. Asuhan Persalinan**

Asuhan persalinan ny.F pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari dengan keluhan perutnya mules sakit menjalar kepinggang sejak pukul 02.00 WIB dan datang ke Puskesmas pukul 13.00 WIB dengan pembukaan 2 cm, sehingga lama kala 1 yaitu 11 jam. Pada inpartu kala 1 diberikan asuhan komplementer berupa teknik relaksasi,

afirmasi positif dan dilakukan pijat counter pressure untuk mengurangi nyeri saat persalinan.

### 3. Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas pada ny.F dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu KF 1 dimulai pada tanggal 30 April 2024 pada 6 jam post partum, KF 2 tanggal 06 Mei 2024 pada nifas hari ke 7, KF 3 tanggal 20 Mei 2024 pada hari ke 21 dan KF 4 dilakukan tanggal 31 Mei 2024 pada nifas hari ke 31. Masa nifas ny.F berjalan normal dan tidak memiliki masalah atau keluhan. Pada KF 4, bidan melakukan KIE tentang alat kontrasepsi yang tidak mengganggu produksi ASI bagi ibu menyusui yaitu mini pil, Suntik 3 bulan, dan IUD karena ibu masih usia reproduksi yang baik serta karena IUD tidak mengandung hormone yang akan menambah berat badan ibu.

### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi lahir tanggal 29 April 2024 pukul 18.57 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 9/10, kemudian dilakukan IMD selama 1 jam, jenis kelamin Perempuan dengan berat lahir 4000 gram, panjang badan 51 cm, lingkaran kepala 35 cm, lingkaran dada 36 cm dan lingkaran perut 35 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Selanjutnya dilakukan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali, tidak terdapat keluhan fisiologis maupun patologis sehingga perkembangan bayi ny.F berjalan normal dan bayi menyusu dengan kuat.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi institusi

Dapat digunakan dan menambah referensi dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif iayu pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang kolaborasikan dengan asuhan komplementer.

### 2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat mempertahankan dan menambah mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat memberikan asuhan yang berkualitas.

### 3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu dan keluarga serta keluarga bisa berperan aktif dalam menerapkan asuhan komplementer pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### 4. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan penulis untuk menggunakan asuhan komplementer kedalam asuhan komprehensif seperti kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga juga dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam melakukan asuhan dan menyelesaikan kasus tepat waktu .